

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan maka sikap, watak, kepribadian dan keterampilan manusia akan terbentuk untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. Dalam hal ini Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan aktif dan menetapkan kedudukan sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa dalam setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai ilmu pengetahuan yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan dan sikap tingkah lakunya sehingga dengan demikian siswa dapat menghayati kemudian menjadi teladan baginya, jadi tugas guru bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga mendidik seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dari nilai-nilai yang akan ditransfer melalui interaksi kepada siswanya.

Miarso (2007 : 154 ) menyatakan “Pelaksanaan proses pembelajaran harus didasarkan pada prinsip terjadinya interaksi secara optimal antara peserta didik dengan pendidik, antara peserta didik sendiri, serta peserta didik dengan aneka sumber belajar termasuk lingkungan”. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang berperan dalam usaha membentuk

sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya (komptensi guru) dalam menguasai materi yang akan disampaikan (Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007).

Ketika proses interaksi berlangsung, guru harus mampu memahami siswa dengan segala konsekuensinya, karena keberhasilan interaksi lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu interaksi yang terjadi di sekolah memiliki peranan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya interaksi guru dan siswa maka siswa tersebut akan dapat memperbaiki, mempertahankan ataupun meningkatkan prestasi belajar ketaraf yang lebih baik.

Prestasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam mencapai hasil belajar yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar, baik perilaku, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian dicapailah tujuan belajar, dimana perubahan perilaku tersebut bersifat positif. Tentunya keberhasilan tersebut tidak terlepas akan unsur-unsur dinamis yang terkait dengan proses belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu diantaranya adalah interaksi guru dan siswa.

Seharusnya guru mampu menerapkan pola interaksi guru-anak didik, anak didik-guru, anak didik-anak didik maupun dengan pola melingkar sehingga dengan sendirinya siswa akan berani untuk menyampaikan pendapat, permasalahan, dan keinginan serta pertanyaan yang timbul kepada guru. Dengan demikian interaksi guru dan siswa akan terjalin dengan baik. Tapi kenyataan yang peneliti temukan dilapangan guru-guru lebih memilih menggunakan pola interaksi guru-anak didik, guru-anak didik-guru, dan guru-anak didik-anak didik yang mana

pola ini akan menimbulkan rasa takut untuk menyampaikan pendapat, permasalahan dan keinginan serta pertanyaan kepada guru dan pada akhirnya siswa tidak mau tahu dengan materi yang diajarkan.

Demikian halnya di SMK Swasta Raksana Medan, melalui pengamatan dan data yang diperoleh dari sekolah tersebut disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa belum tercapai secara optimal, terlebih dari segi interaksi yang terjadi di dalam kelas, hal itu dapat dilihat dari siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan pelajaran, juga siswa yang jarang sekali mengutarakan pendapat dalam proses belajar mengajar, guru enggan menasehati siswa yang bandal atau tidak menuruti aturan yang dibuat. Data yang diperoleh menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar siswa, dimana kategori tuntas yang ditetapkan sekolah adalah 65. Dan dalam kenyataannya dari 65 orang jumlah siswa terdapat 42% berada dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut ternyata diduga adanya kemungkinan kurangnya interaksi yang optimal antara guru dan siswa. Oleh karena itu, situasi seperti ini berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Interaksi guru dan siswa di SMK Swasta Raksana Tahun Ajaran 2012/2013 masih rendah, sehingga kondisi pembelajaran tidak hidup atau kurang bersemangat.

2. Prestasi belajar siswa di SMK Swasta Raksana Tahun Ajaran 2012/2013 masih rendah ini disebabkan kurangnya interaksi yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi siswa di SMK Swasta Raksana Tahun Ajaran 2012/2013 masih rendah yang mengakibatkan minat belajar sangat berkurang.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan pada: Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas X SMK Swata Raksana Medan T.P 2012/2013”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan, demikian halnya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Swasta Raksana Medan T.P 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk sekolah sebagai tempat dilakukannya penelitian maupun khalayak yang membaca karya ilmiah ini nantinya. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan peneliti guna meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Sebagai bahan masukan untuk Universitas Negeri Medan, khususnya bagi adik-adik stambuk, Prodi Administrasi Perkantoran bahwa interaksi bahwa interaksi guru dan siswa sangat menentukan prestasi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY